

**ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN JASA KONTRUKSI  
BERDASARKAN PSAK NO. 34  
(Studi Kasus Pada CV. Cahaya Fajar Tanjungpinang)**

**SKRIPSI**

**NAMA: SEPTIANA RAHAYU**

**NIM: 17622155**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE)PEMBANGUNAN  
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
TANJUNGPINANG  
2021**

**ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN JASA KONTRUKSI  
BERDASARKAN PSAK NO.34  
(Studi Kasus Pada CV. Cahaya Fajar Tanjungpinang)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi

OLEH

**NAMA: SEPTIANA RAHAYU**

**NIM: 17622155**

**PRODI STUDI S1 AKUNTANSI**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
TANJUNGPINANG  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI**

**ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN JASA KONTRUKSI  
BERDASARKAN PSAK NO. 34  
(Studi Kasus Pada CV. Cahaya Fajar Tanjungpinang)**

Diajukan Kepada :

Panitia Komisi Ujian  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang

Oleh

Nama : SEPTIANA RAHAYU

NIM : 17622155

Menyetujui :

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,

**Andres P. Sitepu, S.E., M.Ak.**  
NIDK. 8854290019

**Maryati, S.P, M.M**  
NIDN. 1007077101 / Asisten Ahli

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,

**Hendy Satria, S.E., M.Ak.**  
NIDN.1015069101 / Lektor

**Skripsi Berjudul**  
**ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN JASA KONTRUKSI**  
**BERDASARKAN PSAK NO. 34**  
**(Studi Kasus Pada CV. Cahaya Fajar Tanjungpinang)**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : Septiana Rahayu  
NIM : 17622155

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal  
Tiga Puluh Agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu dan  
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,

Sekretaris,

**Andres P. Sitepu, S.E., M.Ak.**  
NIDK. 8854290019

**Rachmad Chartady, S.E., M.A.k**  
NIDN. 1021039101 / Asisten Ahli  
Anggota,

**Juhli Edi Simanjuntak, SE,MM,Ak,CA,CfrA,CLI**  
NIDN. 1007057305/ Asisten Ahli

Tanjungpinang, 30 Agustus 2021  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang,  
Ketua,

**Charly Marlinda, S.E.,M.Ak.Ak.CA**  
NIDN. 1029127801 / Lektor

## **PERNYATAAN**

Nama : Septiana Rahayu

NIM : 17622155

Tahun Angkatan : 2017

Indeks Prestasi Kumulatif : 3.32

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN  
JASA KONTRUKSI BERDASARKAN PSAK  
NO.34 (Studi Kasus Pada CV. Cahaya Fajar  
Tanjungpinang)

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata dikemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 30 Agustus 2021

SEPTIANA RAHAYU  
NIM : 17622155

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah... alhamdulillahirobbil'alamin...

Puji syukur kepada Allah SWT yang selalu mengabulkan doa hambahambanya sehingga akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat diselesaikan.

Ku persembahkan sebuah karya yang sederhana ini kepada orang-orang tersayang yang begitu berarti, **Ayahku Nurali, Ibuku Juliana, Kaka Laki-Lakiku Rudi Efendi, Adik perempuanku Yelhita Cecilia dan Adik Laki-Lakiku M.Refan Aliansyah.**

Atas doa, support, harapan kalian yang selalu menjadi alasan mengapa skripsi yang sederhana ini bisa selesai, semoga Allah membalas segala kebaikan kalian dengan surganya Nya.

Semoga skripsi ini dapat terus bermanfaat nantinya.

## HALAMAN MOTTO

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”

(QS. Al-Mujadalah : 11)

“Barang siapa menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.”

(Riwayat HR. Muslim.)

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang **“Analisis Pengakuan Pendapatan Jasa Kontrak Kontruksi Berdasarkan PSAK No. 34 (Studi Kasus Pada CV.Cahaya Tanjungpinang)”**.

Penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata-I di Fakultas Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan. Tanpa bantuan dari berbagai Pihak yang terkait, penulis akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Ak selaku Wakil Ketua 1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., Ak.,M.Si., CA selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Imran Ilyas, M.M selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak. selaku Ketua Prodi Studi Akuntansi.

6. Bapak Andres P. Sitepu, S.E., M.Ak. selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tak pernah lelah dan sabar dalam memberikan arahan dan bimbingan. Terima kasih atas ilmu dan bimbingan yang telah bapak berikan.
7. Ibu Maryati, S.P, M.M selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tak pernah lelah dan sabar dalam memberikan arahan dan bimbingan. Terima kasih atas ilmu dan bimbingan yang telah ibu berikan.
8. Seluruh dosen pengajar dan staf sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
9. Bapak Rio Purnomo dan Bapak Widyarto selaku Kepala CV. Cahaya Fajar Tanjungpinang yang telah memberikan izin dan membantu penulis melakukan penelitian.
10. Keluargaku tercinta Bapak, Ibu, Abang, dan kedua adikku, yang selalu terus memberikan do'a dan dukungan kepada penulis.
11. Terkhusus untuk Rillangga Ababil yang selalu memberikan do'a dan dukungan dengan penuh kesabaran, perhatian dan pengorbanan membantu peneliti demi terselesaikannya skripsi ini.
12. Teman seperjuangan yang tak pernah berhenti memberikan segala do'a, dukungan dan masukan demi menyelesaikan skripsi ini terutama kepada (Dewi Purnama Sari, S.E., Atika Wulandari, S.E., Yuli Yunizar, Wijjy Kurniasih) dan semua teman Akuntansi sore 1. Semoga Allah membalas kebaikan kalian.
13. Semua pihak yang turut membantu dan memberikan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan, kritik dan saran yang membangun untuk melengkapi dan menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Tanjungpinang, 30 Agustus 2021

Penulis,

SEPTIANA RAHAYU

---

NIM : 17622155

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>HALAMAN MOTTO</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Batasan Masalah .....	8
1.5 Manfaat Penelitian .....	8
1.5.1 Manfaat Ilmiah .....	8
1.5.2 Manfaat Praktis.....	8
1.6 Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Pengertian Akuntansi .....	11
2.1.2 Kontrak Kontruksi.....	13
2.1.3 Pendapatan .....	13
2.1.4 Pendapatan kontrak kontruksi .....	16
2.1.5 Pengakuan Pendapatan.....	18
2.1.6 Pengukuran Pendapatan .....	19

2.1.7 Konsep Pengakuan Pendapatan.....	20
2.1.8 Metode Pengakuan Pendapatan Kontruksi.....	23
2.1.9 Laporan Keuangan ( <i>Financial Statements</i> ).....	25
2.2 Kerangka Pemikiran .....	25
2.3 Penelitian Terdahulu .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	29
3.2 Jenis Data .....	30
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.4 Teknik Pengolahan Data.....	32
3.5 Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
4.1 Gambar Umum Objek Penelitian .....	51
4.1.1 Sejarah dan Profil CV. Cahaya Fajar .....	51
4.1.2 Struktur Organisasi CV. Cahaya Fajar.....	52
4.1.3 Tugas dan Fungsi Organisasi CV. Cahaya Fajar .....	54
4.1.4 Visi CV. Cahaya Fajar .....	58
4.1.5 Misi CV. Cahaya Fajar .....	58
4.2 Hasil Penelitian .....	59
4.2.1 Jenis Pendapatan CV. Cahaya Fajar .....	59
4.2.2 Pencatatan Pendapatan CV. Cahaya Fajar .....	63
4.2.3 Pengakuan Pendapatan CV. Cahaya Fajar .....	69
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran.....	77

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## *CURRICULUM VITAE*

## **DAFTAR TABEL**

NO	JUDUL TABEL	HALAMAN
1.	Daftar Proyek CV. Cahaya Fajar Tanjungpinang.....	6
2.	Proyek CV. Cahaya Fajar beserta nilai Kontraknya.....	41
3.	Rekapitulasi Bulanan Peredaran Usaha/ Penerimaan Bruto CV. .... Cahaya Fajar tahun 2020 .....	43
4.	CALK CV. Cahaya Fajar 31 Desember 2020 .....	46
5.	CALK CV. Cahaya Fajar 31 Desember 2020 .....	47
6.	Laporan Laba Rugi CV. Cahaya Fajar Tanjungpinang .....	48

## **DAFTAR GAMBAR**

NO	JUDUL GAMBAR	HALAMAN
1.	Kerangka Berpikir .....	28
2.	Struktur Organisasi CV. Cahaya Fajar Tanjungpinang .....	37

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>NO</b>	<b>JUDUL LAMPIRAN</b>
Lampiran 1	: Daftar Pertanyaan Wawancara
Lampiran 2	: Surat Balasan Permintaan Data Penelitian
Lampiran 3	: Struktur Organisasi CV. Cahaya Fajar Tanjungpinang
Lampiran 4	: Laporan Keuangan
Lampiran 5	: Surat Selesai Penelitian
Lampiran 6	: Cek Plagiat

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN JASA KONTRUKSI BERDASARKAN PSAK NO. 34 (Studi Kasus Pada CV. Cahaya Fajar Tanjungpinang)**

Septiana Rahayu. 17622155. S1 Akuntansi.  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.  
Email: [septianarahayu20@gmail.com](mailto:septianarahayu20@gmail.com)

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pencatatan pengakuan pendapatan jasa konstruksi yang diterapkan pada CV. Cahaya Fajar di Tanjungpinang apakah telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.34.

Metode analisis data yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CV. Cahaya Fajar Tanjungpinang mengakui bahwa pendapatan atau penjualan konstruksi diakui dengan metode cash basis, Dalam hal kesesuaian pencatatan dan pengakuan pendapatan konstruksi yang diterapkan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.34 belum sepenuhnya sesuai.

Dari hasil penelitian yang dilakukan sebaiknya perusahaan meningkatkan kualitas penerapan akuntansi terutama mengenai PSAK No. 34 tentang Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi dalam hal metode pencatatan penerimaan kas maupun metode kontrak selesai, dan juga sebaiknya perusahaan melakukan pemisahan tugas dan tanggung jawab antara bagian administrasi dan juga bagian akuntansi untuk meminimalkan resiko kecurangan/ manipulasi data.

Kata Kunci : Pendapatan Jasa Konstruksi dan PSAK No. 34

Dosen Pembimbing I : Andres P. Sitepu, S.E., M.Ak

Dosen Pembimbing II: Maryati, S.P, M.M

## **ABSTRACT**

### INCOME RECOGNITION ANALYSIS CONSTRUCTION SERVICES BASED ON PSAK NO. 34 (Case Study on CV. Cahaya Fajar Tanjungpinang)

Septiana Rahayu. 171622155. Accounting. STIE Pembangunan Tanjungpinang  
[septianarahayu20@gmail.com](mailto:septianarahayu20@gmail.com)

*The purpose of this research is to find out how the recording of revenue recognition for construction services is applied to CV. Cahaya Fajar in Tanjungpinang is in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 34.*

*The data analysis method used is descriptive qualitative method. The types of data used are primary data and secondary data, data collection techniques used are interviews and documentation, data analysis techniques used are qualitative analysis.*

*The results showed that CV. Cahaya Fajar Tanjungpinang admits that construction revenue or sales are recognized using the cash basis method. In terms of the suitability of the recording and recognition of construction revenue which is applied to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 34, it is not fully appropriate.*

*From the results of research conducted, the company should improve the quality of accounting implementation, especially regarding PSAK No. 34 concerning Construction Service Revenue Recognition in terms of the method of recording cash receipts and the completed contract method, and also the company should segregate the duties and responsibilities between the administration and accounting departments to minimize the risk of fraud/data manipulation.*

*Keywords: Construction Service Revenue and PSAK No. 34*

Supervisor I : Andres P. Sitepu, S.E., M.Ak

Supervisor II: Maryati, S.P, M.M

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan era globalisasi dan kondisi ekonomi di Indonesia sekarang ini semakin menurun dan tidak menentu menuntut para pelaku usaha dalam dunia perekonomian untuk semakin pandai dalam memanfaatkan peluang, baik itu perusahaan berskala kecil maupun besar diharapkan untuk tetap dapat bertahan dan berkembang di tengah sulitnya perekonomian global.

Untuk itu perusahaan harus berinisiatif dengan melakukan tindakan pada saat menyusun strategi dan keputusan bisnis yang tepat. Sekarang ini juga banyak perusahaan yang bergerak di bidang pabrikasi dan konstruksi. Pabrikasi merupakan suatu usaha yang dilakukan negara atau perusahaan dalam mencapai keseimbangan dan keserasian di berbagai bidang, baik fisik maupun non fisik. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi kemajuan suatu negara adalah bidang pembangunan, apabila pembangunan di suatu negara tersebut maju maka negara tersebut dapat dikatakan sebagai negara berkembang.

Bidang konstruksi memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Perusahaan konstruksi termasuk dalam organisasi usaha yang berorientasi laba yang bertujuan untuk mendapatkan laba yang maksimal dari kegiatan usaha yang dijalankan.

Perusahaan konstruksi adalah suatu usaha yang bergerak di bidang sektor ekonomi yang berhubungan dengan suatu perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan konstruksi untuk membentuk suatu bangunan atau bentuk

fisik lain dalam pemanfaatan pembangunan dan pelaksanaan pembangunan tersebut menyangkut kepentingan dan keselamatan masyarakat pengguna bangunan khususnya, di Indonesia yang saat ini sedang giat-giatnya dalam pembangunan di bidang fisik seperti pembangunan perumahan, sarana perhubungan, sarana penerangan, gedung perkantoran, pabrikasi dan sarana telekomunikasi. Semua entitas bisnis selalu berhadapan dengan persaingan yang semakin ketat. Persaingan yang ketat, juga mempengaruhi perkembangan ekonomi yang telah merambat ke berbagai sektor usaha, mulai dari sektor jasa, dagang, industri, manufaktur, konstruksi dan berbagai sektor lainnya.

Perkembangan ekonomi di berbagai sektor usaha dalam skala kecil maupun skala besar dapat dikatakan sangat dinamis, sehingga mengharuskan sebuah entitas untuk pandai dalam mengambil peluang agar tetap berada pada titik yang telah menjadi target awal. Perkembangan yang cukup dinamis, menjadikan pihak manajemen harus mampu untuk mengambil peluang, kebijakan, dan juga strategi yang tepat untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Setiap perusahaan baik di bidang jasa maupun perdagangan mempunyai tujuan utama yaitu mempertahankan keunggulan dan kelangsungan hidup dalam sebuah perusahaan, tentunya peningkatan laba (*profit*), sehingga dapat memperlihatkan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu hasil yang dapat dicapai oleh manajemen perusahaan menjalankan tugasnya sebagai pengelola aset dalam suatu entitas yang dapat dilihat dari laporan keuangannya. Manajemen perusahaan juga mempunyai tanggungjawab utama dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang sangat penting bagi sebuah perusahaan. Laporan keuangan yang diterbitkan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen tentang posisi keuangan, kinerja perusahaan serta perubahan posisi keuangan. Informasi dalam kinerja perusahaan sangat diperlukan karena mempunyai tujuan menilai bagaimana perubahan mengenai potensi sumber daya ekonomi perusahaan untuk memprediksi pada masa yang akan datang. Informasi tentang kinerja keuangan perusahaan didapatkan melalui laporan keuangan salah satunya yaitu laporan laba rugi. Laporan laba rugi merupakan laporan dimana memperlihatkan keberhasilan kinerja perusahaan dalam periode tertentu.

Di dalam laporan laba rugi, terdapat 2 (dua) elemen yaitu pendapatan (*revenue*) dan beban (*expense*). Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang didapatkan dari aktivitas normal perusahaan seperti halnya penjualan, pendapatan jasa, bunga, deviden, royalti. Pendapatan dapat dikatakan suatu hasil atau penerimaan apabila perusahaan telah melakukan apa yang sebenarnya dilakukan untuk mendapatkan hak atas pendapatan tersebut. Dalam suatu usaha pendapatan merupakan poin penting bagi perusahaan karena digunakan untuk membiayai seluruh operasional perusahaan. Sedangkan biaya adalah nilai yang telah dikorbankan untuk memperoleh suatu barang atau jasa yang menjadikan penurunan atas aktiva, atau kenaikan dari kewajiban.

Untuk meningkatkan laba berarti perusahaan juga harus meningkatkan salah satu unsur penting yaitu pendapatan. Perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dalam menyediakan suatu pekerjaan atau proyek membutuhkan waktu

kurang dalam satu tahun yaitu kontrak jangka pendek, dan ada yang lebih dari satu tahun yang biasa disebut dengan kontrak jangka panjang.

Pelaksanaan kontruksi bangunan memerlukan pekerjaan dari berbagai bidang seperti arsitektural, sipil, mekanikal, elektrikal dan tata lingkungan. Masing-masing bidang usaha yang melakukan tugasnya memberikan jasa pelaksanaan dan pembangunan, pemeliharaan maupun perbaikan dimana memberikan kontribusi yang strategis dalam berperan sebagai penggerak ekonomi Indonesia.

Proyek yang dilakukan jangka panjang dalam pengakuan pendapatan menjadi sebuah hal yang mendapat perhatian lebih, karena sering terdapat dan terindikasi sebuah masalah. Hal ini disebabkan karena laporan keuangan harus dibuat sementara pekerjaan proyek masih belum selesai, sehingga perlu dibuat penaksiran berapa jumlah pendapatan yang harus diakui selama tahun berjalan. Masalah yang penting terkait dengan pendapatan adalah bagaimana dan kapan sebaiknya perusahaan mengakui pendapatannya.

Pengakuan pendapatan merupakan suatu transaksi yang dimana harus diakui sebagai pendapatan oleh perusahaan, dan pendapatan merupakan salah satu elemen dalam laporan keuangan yang bersifat material. Pengukuran pendapatan yaitu suatu penerimaan sejumlah uang yang diterima perusahaan atas suatu transaksi yang timbul sehingga adanya aliran uang masuk yang diakui sebagai pendapatan oleh perusahaan.

Kesalahan dalam pengakuan pendapatan tersebut akan menghasilkan laporan keuangan yang tidak andal dan relevan, serta akan mempersulit

manajemen dan pihak yang memiliki kepentingan dalam mengambil keputusan. Maka dari itu, untuk tidak terjadinya hal tersebut perlu dilakukan pengakuan pendapatan berdasarkan kesesuaian yang sudah diatur dalam PSAK No.34 (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) kontrak konstruksi. Dengan adanya metode pengakuan pendapatan yang tepat maka perusahaan dapat mengakui pendapatan yang sebenarnya dan dapat mencatat jumlah pendapatan yang sebenarnya dalam pembukuan perusahaan, sehingga kemungkinan kesalahan dalam perhitungan laba atau rugi semakin kecil dan lebih akurat.

PSAK No.34 ini bertujuan untuk memberikan arahan pada pencatatan kontrak konstruksi, karena sifat dan aktivitas yang ada pada kontrak konstruksi, yaitu tanggal pelaksanaan dan penyelesaiannya jatuh pada periode akuntansi yang berbeda. Sehingga timbul permasalahan utama dalam kontrak konstruksi adalah alokasi pendapatan kontrak dan biaya kontrak pada periode dimana pekerjaan konstruksi tersebut dilaksanakan.

CV. Cahaya Fajar didirikan pada tanggal 5 Desember 2001 merupakan salah satu perusahaan jasa pelaksana konstruksi bangunan dengan tujuan untuk turut melaksanakan program pemerintah dalam pembangunan ekonomi nasional dan memberikan layanan jasa bangunan gedung, bangunan sipil dan instalasi mekanikal dan elektrikal, manajemen untuk konstruksi/pelaksanaan proyek pembangunan, penyediaan tenaga ahli serta kegiatan konstruksi lainnya. Berikut ini adalah beberapa pembangunan proyek yang sudah berjalan selama 5 tahun terakhir :

Tabel 1.1.

## Daftar Proyek CV. Cahaya Fajar Tanjungpinang

NO.	Nama Proyek	Nilai Kontrak	Jangka Waktu Penyelesaian
1	Pekerjaan Desain Interior Tematik Terminal Penumpang Umum dan VIP	Rp. 63.500.000.000,00	Agustus – November 2016
2	Pembangunan Rumah Tahfidz Kel. Kijang Kota Kec. Bintan Timur (1 Paket)	Rp. 1.800.000.000,00	Juli – Desember 2017
3	Pembangunan Pelantar Beton Bertulang Desa Kuala Maras Kec. Jemaja Timur	Rp. 374.000.000,00	Juli – November 2018
4	Pembangunan Prasarana (Pagar dan Paving Blok) Puskesmas Jemaja timur (1 Paket)	Rp. 1.700.000.000,00	Februari – Mei 2019
5	Pembangunan Puskemas Tarempa (1 paket)	Rp. 9.300.000.000,00	April – Oktober 2020

Sumber : [Http://sikap.lkpp.go.id/pelakuusaha](http://sikap.lkpp.go.id/pelakuusaha)

Hal ini secara otomatis CV. Cahaya Fajar termasuk perusahaan jasa konstruksi, sehingga diharuskan mencatat kontrak konstruksi pada laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku saat ini. Karena tanggal (dari awal hingga akhir) aktivitas kontrak biasanya berada pada periode akuntansi yang berbeda, maka persoalan yang harus diperhatikan perusahaan adalah bagaimana pengakuan pendapatan kontrak selama periode pengerjaannya. Mengingat perusahaan jasa konstruksi memiliki karakteristik yang khas, dimana pembangunan proyek tidak semuanya terselesaikan dalam satu periode akuntansi. Pasti banyak hal yang dihadapi oleh pemilik perusahaan dalam melaporkan secara tepat dan andal dalam menyajikan laporan pendapatan dan beban pada laporan keuangan yang benar-benar diperoleh dan diterima oleh perusahaan pada periode tersebut.

CV. Cahaya Fajar baru akan mengakui pendapatan konstruksi setelah proyek selesai sehingga pada bulan-bulan sebelumnya jumlah pendapatan yang terkait dengan proyek belum terlihat pada laporan laba rugi. Oleh sebab itu, untuk mengetahui secara mendalam mengenai penerapan metode apa yang selama ini diterapkan pada CV. Cahaya Fajar, maka diperlukan penelusuran yang lebih mendalam. Penelusuran tersebut menyangkut bagaimana pendapatan itu diakui, kapan pendapatan dapat diakui, dan dokumen-dokumen apa saja yang diperlukan untuk mengakui pendapatan tersebut. Karena persoalan utama dalam akuntansi kontrak konstruksi adalah pengakuan pendapatan kontrak dan biaya kontrak pada periode dimana pekerjaan konstruksi tersebut dilaksanakan dan dapat dilaporkan

secara tepat waktu. Hal ini bertujuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan agar laporan keuangan yang diterima lebih akurat.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti ingin mengetahui tentang pengakuan pendapatan kontruksi pada CV. Cahaya Fajar sehingga membuat peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengakuan Pendapatan Jasa Kontruksi Berdasarkan PSAK No.34 pada CV. Cahaya Fajar Tanjungpinang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut, maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengakuan pendapatan jasa kontruksi yang diterapkan pada CV. Cahaya Fajar di Tanjungpinang ?
2. Apakah pengakuan pendapatan jasa kontruksi yang diterapkan pada CV. Cahaya Fajar di Tanjungpinang telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.34 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pencatatan pengakuan pendapatan jasa kontruksi yang diterapkan pada CV. Cahaya Fajar di Tanjungpinang.
2. Untuk mengetahui apakah pencatatan pengakuan pendapatan kontruksi yang diterapkan pada CV. Cahaya Fajar di Tanjungpinang telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.34.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Penelitian ini dilakukan di CV. Cahaya Fajar Tanjungpinang tahun 2020 yang mengacu pada 1 metode pengakuan pendapatan konstruksi yaitu metode kontrak selesai.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Manfaat Ilmiah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi sekaligus sebagai pembandingan hasil-hasil penelitian yang sudah ada dengan topik yang sama.

##### **1.5.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Akademis, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk badan pembelajaran dalam pendidikan terkait mengenai penerapan pengakuan pendapatan kontrak konstruksi dengan PSAK No.34.
2. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta referensi penulis khususnya mengenai penerapan pengakuan pendapatan kontrak konstruksi dengan PSAK No.34.
3. Bagi perusahaan, sebagai informasi dan masukan positif bagi perusahaan didalam menentukan kebijakan dimana yang akan datang khususnya mengenai penerapan pengakuan pendapatan konstruksi dengan PSAK No.34.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan secara garis besar terdiri dari tiga bab. Sistematika penulisan dapat diuraikan sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai pendahuluan penelitian yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian secara ilmiah dan praktis serta sistematika penulisan secara keseluruhan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab bagian ini dipaparkan tinjauan teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, dan kerangka penelitian yang menjadi acuan pemikiran dalam penelitian, serta penelitian terdahulu yang menjadi referensi dan sebagai pembanding.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab bagian ini dijelaskan tentang metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, jenis data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder, metode pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisis data serta jadwal penelitian.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan diuraikan data dan hasil penelitian yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang diteliti.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran sehubungan dengan pencapaian hasil penelitian yang telah dilakukan.

## **BAB II`**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Pengertian Akuntansi**

Menurut Rudianto (2012) menyatakan bahwa akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan.

Menurut Hans Kartikahadi (2016) akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Sedangkan menurut Walter, Jr (2012) menyatakan bahwa akuntansi merupakan suatu informasi yang menilai kegiatan bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan yang akan membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis.

Menurut Riahi (2011) akuntansi adalah suatu seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran dengan cara signifikan dan satuan mata uang, transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang paling tidak sebagian diantaranya memiliki sifat keuangan, dan menginterpretasikan hasilnya.

Menurut Sofjan Syafri (2018) akuntansi adalah melibatkan angka-angka yang akan dijadikan panduan dalam prosedur pengambilan keputusan, angka itu menyangkut uang atau nilai moneter yang mempresentasikan catatan dari transaksi perusahaan.

Dari pengertian-pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa akuntansi adalah sebuah seni yang melakukan proses pencatatan, pengklasifikasian, penggolongan, pengikhtisaran, mengumpul, mengolah dan menyajikan data dan transaksi yang berkaitan dengan keuangan sehingga mudah dipahami dan dapat digunakan untuk mengambil keputusan keuangan atau keputusan dan tujuan yang lainnya.

Tahapan-tahapan dalam siklus akuntansi dapat diurutkan sebagai berikut:

1. Mula-mula dokumen pendukung transaksi dianalisis dan informasi yang terkandung dalam dokumen tersebut dicatat dalam jurnal.
2. Lalu data akuntansi yang ada dalam jurnal dimuat kedalam buku besar.
3. Seluruh saldo akhir yang terdapat pada masing-masing bukun besar akun “didaftar” (dipindahkan) ke neraca saldo untuk membuktikan kecocokan antara keseluruhan nilai akun yang bersaldo normal debet dengan keseluruhan akun yang bersaldo nominal kredit.
4. Menganalisis data penyesuaian dan membuat ayat jurnal penyesuaian.
5. Memuat data jurnal penyesuaian kemasing-masing buku besar akun yang terkait.
6. Dengan menggunakan pilihan (*optional*) bantuan neraca lajur sebagai kertas kerja (*work sheet*), neraca saldo setelah penyesuaian (*adjusted trial balance*) dan laporan keuangan disiapkan.
7. Membuat ayat jurnal penutup (*closing entries*).
8. Memuat data jurnal penutup ke masing-maisng buku besar akun yang terkait.

9. Menyiapkan neraca saldo setelah penutup (*post-closing trial balance*).
10. Membuat ayat jurnal pembalik (*reversing entries*).

### **2.1.2 Pengertian Kontrak Kontruksi**

Kontrak adalah suatu perjanjian yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dan akibat pengingkaran atau pelanggaran atas hukum memberikan pemulihan atau menetapkan kewajiban bagi yang ingkar janji disertai sanksi untuk pelaksanaannya. Kontruksi adalah suatu kegiatan membangun sarana maupun prasarana yang meliputi pembangunan gedung, pembangunan prasarana sipil, dan instalasi mekanikal dan elektrikal.

Dalam penyajian Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.34 paragraf 3 kontrak kontruksi adalah suatu kontrak yang dinegosiasikan secara khusus untuk kontruksi suatu aset atau suatu kombinasi aset yang berhubungan erat satu sama lain atau saling tergantung dalam hal perancangan, dan teknologi fungsi atau tujuan atau penggunaan pokok.

Kontrak kontruksi juga merupakan keseluruhan dokumen yang mengatur hubungan hukum antara penyedia jasa dengan pengguna jasa dalam penyelenggaraan pekerjaan kontruksi. Kontrak kontruksi yang biasa dilaksanakan di Indonesia adalah kontrak yang terpisah antara perencanaan kontruksi dan pemeliharaan.

### **2.1.3 Pengertian Pendapatan**

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang bingung mengenai istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan

sebagai *revenue* dan dapat juga diartikan sebagai *income*, maka *income* dapat diartikan sebagai penghasil dan kata *revenue* sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan.

Pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain itu pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi maka, pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan.

Menurut Dwi Martani (2015) pendapatan adalah penghasilan yang berasal dari aktivitas normal dari entitas dan merujuk pada istilah yang berbeda-beda seperti penjualan (*sales*), pendapatan jasa (*fees*), bunga interest (*interest*), dividen (*devidend*), royalti (*royalty*).

Menurut Rudianto (2012) menyatakan bahwa pendapatan adalah kenaikan modal perusahaan produk perusahaan. Istilah pendapatan biasanya digunakan oleh perusahaan jasa, sedangkan perusahaan dagang atau perusahaan manufaktur lebih banyak menggunakan istilah penjualan (*sales*).

Menurut Hery (2016) pendapatan adalah arus masuk aset atau peningkatan lainnya atas aset atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.

Menurut PSAK No.23 Paragraf 6 pendapatan adalah arus kas masuk broto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama satu

periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.

Pengertian pendapatan juga dapat dilihat dari sudut pandang perusahaan (konsep kesatuan usaha) dan sudut pandang pemilik perusahaan (konsep hak pemilik) yaitu sebagai berikut.

#### 1. Konsep kesatuan usaha

Dari sudut pandang didefinisikan sebagai aliran aktiva baru yang masuk keperusahaan dan konsumen atau pelanggan sebagai penukar produk perusahaan baik berupa barang atau jasa, karena itu rekening pendapatan digunakan untuk mencerminkan dan mengukur kenaikan aktiva atau sumber ekonomi perusahaan yang berasal dari hasil kegiatan perusahaan.

#### 2. Konsep hak pemilik

Dari sudut pandang pemilik perusahaan pendapatan biasanya dipandang sebagai pendapatan netto, yaitu kelebihan aliran sumber ekonomi yang masuk diatas aliran potensi jasa yang keluar dari kesatuan usaha dalam bentuk biaya biaya yang dapat dibebankan. Bila aliran masuk lebih kecil dari aliran keluar maka akan terjadi rugi. Secara umum konsepsi netto (dipandang dari sudut pemilik), khususnya untuk tujuan-tujuan pengelolaan dan perencanaan perusahaan.

Pendapatan didefenisikan dalam rangka dasar penyusun dan penyajian laporan keuangan sebagai peningkatan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi tertentu dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau

penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Penghasilan (*income*) meliputi pendapatan (*revenue*) maupun keuntungan (*gain*). Sulistiyowati (2014) mengungkapkan bahwa: “pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dikenal sebagai sebutan yang berbeda seperti penjualan jasa, bunga, deviden, royalti, dan sewa”. Dari pengertian tersebut menekankan bahwa pendapatan hanya terdiri dari arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang diterima dan dapat diterima oleh perusahaan untuk dirinya sendiri. Jadi pendapatan timbul sebagai akibat adanya aktivitas normal perusahaan karena adanya penjualan ataupun pemberian jasa.

#### **2.1.4 Pendapatan Kontrak Kontruksi**

Pendapatan yang terdapat dalam suatu kontrak kontruksi disebut pendapatan kontrak (*contract revenue*). pendapatan kontrak menurut PSAK No.34 Paragraf 10 menyatakan bahwa pendapatan kontrak terdiri dari:

- a. Nilai pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak;
- b. Penyimpanan dalam pekerjaan kontrak, klaim dan pembayaran insentif;

Pendapatan kontrak diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Pengukuran pendapatan kontrak dipengaruhi oleh beragam ketidakpastian yang bergantung pada hasil dari peristiwa dimasa depan. Estimasi sering kali perlu untuk direvisi sesuai dengan realisasi dan hilangnya ketidakpastian. Oleh karena itu, jumlah pendapatan kontrak dapat meningkatkan atau menurun dari satu periode ke periode berikutnya, yaitu:

- a) Kontraktor dan pelanggan mungkin menyetujui penyimpangan atau klaim yang meningkatkan atau menurunkan pendapatan kontrak pada periode setelah periode disetujui pada kontrak awal;
- b) Jumlah pendapatan yang disetujui dalam kontrak dengan nilai tetap dapat meningkat karena ketentuan kenaikan biaya;
- c) Jumlah pendapatan kontrak dapat menurun karena denda yang timbul akibat keterlambatan kontraktor dalam penyelesaian kontrak tersebut; atau
- d) Jika dalam kontrak harga tetap terdapat harga tetap perunit output, pendapatan kontrak meningkat bila jumlah unit meningkat;

Klaim adalah jumlah yang ditagihkan kontraktor kepada pelanggan atau pihak lain sebagai penggantian untuk biaya-biaya yang tidak termasuk dalam nilai kontrak. Klaim dapat timbul dari misalnya, keterlambatan yang disebabkan oleh pelanggan, kesalahan dalam spesifikasi atau rancangan dan selisih penyimpangan dalam pekerjaan kontrak. Klaim yang timbul hanya dimasukkan dalam pendapatan jika:

- a) Negosiasi telah mencapai tingkat akhir sehingga kemungkinan besar pelanggan akan menerima klaim tersebut; dan
- b) Jumlah klaim yang kemungkinan besar akan disetujui oleh pelanggan tersebut, dapat diukur secara andal;

Pembayaran insentif adalah jumlah tambahan yang dibayarkan kepada kontraktor apabila standar pelaksanaan yang telah ditentukan telah terpenuhi atau terlampaui. Pembayaran insentif dimasukkan dalam pendapatan kontrak jika:

- a) Kontrak tersebut telah cukup pelaksanaannya sehingga kemungkinan besar akan memenuhi atau melampaui standar pelaksanaan; dan
- b) Jumlah pembayaran insentif tersebut dapat diukur secara andal;

Ada tiga hal yang lazim dilakukan dalam kontrak konstruksi, yaitu:

- 1) Pemberian uang muka

Yaitu bagian nilai kontrak yang diterima kontraktor dari pemberi kerja sebelum pekerjaan dilaksanakan. Uang muka ini akan diperhitungkan (dipotong dari pembayaran tersisa secara proposional dengan % pembayaran termin).

- 2) Retensi

Yaitu jumlah termin yang tidak dibayar hingga pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak untuk pembayaran jumlah tersebut atau hingga telah diperbaiki.

- 3) Termin

Adalah jumlah yang ditagih untuk pekerjaan yang dilakukan dalam suatu kontrak, baik yang telah dibayar ataupun yang belum dibayar oleh pemberi kerja.

### **2.1.5 Pengakuan Pendapatan**

Pengakuan pendapatan adalah pencatatan jumlah rupiah secara resmi kedalam sistem akuntansi sehingga jumlah tersebut terefleksi dalam *statement* keuangan. Pengertian atau definisi pendapatan harus dipisahkan dengan pengakuan pendapatan bahkan pengertian pendapatan sebenarnya juga harus dipisahkan dengan pengukuran pendapatan.

Menurut Ikhsan (2016) pengakuan pendapatan adalah suatu konsep yang berkaitan dengan masalah kapan dan bagaimana sesungguhnya pendapatan itu timbul atau menjadi ada.

Dalam Standar Akuntansi Keuangan No.15 pengakuan merupakan proses pembentukan suatu pos yang memenuhi definisi unsur serta kriteria pengakuan dalam neraca dan laba rugi. Pengakuan dilakukan dengan menyatakan pos tersebut baik dalam jumlah uang dan mencantumkannya dalam neraca atau laba rugi. Pos yang memenuhi kriteria tersebut harus diakui dalam neraca atau laba rugi. Kelalaian untuk mengikuti pos semacam itu tidak dapat diralat melalui pengungkapan kebijakan akuntansi yang digunakan maupun melalui catatan atau materi penjelasan.

#### **2.1.6 Pengukuran Pendapatan**

Pendapatan harus diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Nilai wajar adalah suatu jumlah yang timbul dari suatu transaksi penukaran aset atau jasa yang biasanya ditentukan oleh persetujuan antara perusahaan dan pembeli atau pemakai aset tersebut. Jumlah pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima perusahaan dikurangi dengan diskon dagang dalam rabat volume yang diperbolehkan perusahaan.

Penyajian pendapatan yang didasarkan saat uang tunai diterima disebut *Cash Basis*. Sedangkan pendapatan yang tidak dipenuhi oleh saat penerimaan dalam bentuk uang disebut *Accrual Basis*. *Accrual Basis* inilah yang dianut oleh SAK dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan menyatakan bahwa Pendapatan harus diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Jumlah pendapatan yang timbul dari suatu transaksi biasanya ditentukan oleh persetujuan antara perusahaan dan pembeli atau pemakai aktiva tersebut. Jumlah tersebut diukur nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima perusahaan dikurangi jumlah diskon dagang dan rabat volume yang diperoleh perusahaan.

### **2.1.7 Konsep Pengakuan Pendapatan**

Pengakuan pendapatan adalah saat dimana pendapatan itu dicatat atau dimasukkan dalam laporan laba rugi. Menurut Pendapat Standar Akuntansi Keuangan, pendapatan dapat diakui dengan beberapa metode seperti:

#### **1. Metode realisasi**

Metode realisasi dalam pengakuan pendapatan adalah pendapatan diakui setelah barang dan jasa dipertukarkan untuk atau klaim atas kas. Contoh: pendapatan diakui setelah barang atau jasa dijual atau diserahkan.

#### **2. Metode sebelum direalisasi**

Metode sebelum direalisasi dalam pengakuan pendapatan adalah pendapatan diakui secara bertahap berdasarkan persentase pekerjaan yang telah diselesaikan oleh perusahaan. Metode ini terdiri dari:

- a. Pengakuan pendapatan secara proporsional selama tahap produksi.
- b. Pengakuan pendapatan saat selesainya produksi.

Contoh: perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi

#### **3. Metode setelah direalisasi**

Metode setelah direalisasi dalam pengakuan pendapatan adalah pendapatan diakui setelah pembayaran telah diterima. Contoh: dalam penjualan cicilan.

Pendapatan diukur dengan jumlah uang yang ekuivalen dapat diterima dari harga yang disetujui oleh kedua belah pihak dalam transaksi pertukaran yang independen. Jumlah uang yang ekuivalen ini diterapkan untuk pengukuran pendapatan yang diperoleh dari transaksi non kas. Dengan dasar pemikiran ini, maka besarnya pendapatan adalah sama dengan harga tunai dalam transaksi penjualan barang, jasa dan aktiva-aktiva lainnya.

Berdasarkan konsep pendapatan ini berarti bahwa segala macam bentuk potongan penjualan harus dipandang sebagai unsur penyesuain untuk mencapai harga tunainya dan harus dikurangi dari hasil penjualan. Pada transaksi non kas, pendapatan harus diukur berdasarkan harga pasar dari barang atau jasa yang di serahkan atau diterima, tergantung mana yang paling jelas dapat di tentukan.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menguraikan pengakuan pendapatan atas transaksi-transaksi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **a. Penjualan Barang**

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dapat dipenuhi:

1. Perusahaan telah memindahkan resiko secara signifikan dan telah memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli.
2. Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal (*reliable*).

3. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada perusahaan tersebut.
4. Perusahaan tidak lagi mengelolah atau melakukan pengendalian efektif atas barang atau jasa.
5. Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal (*reliable*).

#### **b. Penjualan Jasa**

Bila hasil transaksi yang meliputi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut harus diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal neraca. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal (*reliable*) bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

1. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal (*reliable*).
2. Besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi akan diperoleh perusahaan.
3. Tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal neraca dapat diukur dengan andal (*reliable*).
4. Biaya yang terjadi untuk transaksi tersebut harus diukur dengan andal.

#### **c. Bunga, Royalti dan Deviden**

Pendapatan yang timbul dari penggunaan aktiva perusahaan oleh pihak pihak lain yang menghasilkan bunga royalti dan deviden harus diakui atas dasar sebagai berikut:

1. Besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh oleh perusahaan.
2. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal
3. Bunga harus diakui atas dasar proporsi waktu yang memperhitungkan hasil efektif aktiva tersebut.
4. Royalti harus diakui atas dasar akrual sesuai dengan substansi penyajian yang relevan.
5. Dalam metode biaya (*cost Methode*), deviden tunai harus diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

#### **2.1.8 Metode Pengakuan Pendapatan Kontruksi**

Pengakuan pendapatan diakui pada saat proses produksi biasanya dilakukan oleh perusahaan yang menjalankan produksi untuk kontrak jangka panjang. GAAP (*Generally Accepted Accounting Principles*) memperbolehkan dua metode akuntansi untuk mendapatkan atas kontrak jangka panjang, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Metode Presentase Penyelesaian (*Percentage of Completion Method*)**

Metode presentase penyelesaian adalah bentuk alternatif atas metode kontrak selesai. Dalam metode ini pengakuan pendapatan dicatat berdasarkan tingkat kemajuan pekerjaan atau dengan kata lain jumlah pendapatan yang diakui untuk tiap periode ditentukan berdasarkan tingkat penyelesaian, bagian pendapatan dan beban (dan juga laba) diakui ketika dihasilkan pada setiap periode akuntansi. Besarnya tingkat penyelesaian dari suatu kontrak harus diukur dimana pengukuran yang biasa digunakan adalah pengukuran masukan dan pengukuran pengeluaran.

a) Pengukuran masukan (*input measure*)

Pengukuran masukan adalah upaya yang dikorbankan pada suatu proyek pada tanggal tertentu dibandingkan dengan total upaya yang diperkirakan, yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek. Pengukuran ini meliputi : metode biaya kebiaya (*cost to the cost method*), metode ini paling sering digunakan dimana tingkat penyelesaian ditentukan dengan membandingkan biaya yang telah dikeluarkan dengan estimasi biaya total yang diharapkan. Metode usaha yang diupayakan (*effort expended method*), metode ini didasarkan oleh ukuran pelaksanaan pekerjaan yang meliputi jam kerja, upah, jam mesin, atau kuantitas bahan. Bahan penyelesaian dengan menggunakan metode ini diperoleh dengan cara yang sama seperti metode biaya ke biaya.

b) Pengukuran pengeluaran (*output measure*)

Pengukuran pengeluaran adalah hasil pada tanggal tertentu dibandingkan dengan total hasil kerja proyek yang diselesaikan. Pengukuran pendapatan dengan menggunakan ukuran keluaran didasarkan pada hasil yang dicapai dengan nilai tambah.

2. Metode Kontrak Selesai (*Completed Contract Method*)

Menurut metode ini, pendapatan diakui jika pekerjaan sudah selesai 100%. Semua biaya selama pelaksanaan dalam pekerjaan. Tagihan atas kemajuan tidak dicatat sebagaimana pendapatan, tetapi diakumulasikan dalam akun kontrak persediaan. Metode kontrak selesai harus digunakan hanya:

a) Jika suatu entitas terutama mempunyai kontrak;

- b) Jika syarat-syarat untuk menggunakan metode presentase penyelesaian tidak dapat dipenuhi, atau;
- c) Jika terdapat bahaya yang melejat dalam kontrak itu diluar resiko bisnis yang normal dan berulang;

Metode Kontrak Selesai (*Completed Contract Method*) ini hanya akan digunakan jika metode presentase penyelesaian (*Percentage of Completion Method*) tidak tepat.

### **2.1.9 Laporan Keuangan (*Financial Statements*)**

Menurut PSAK No. 1 Tahun 2018 menyatakan bahwa laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Laporan keuangan (*financial statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterpretasikannya serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Urutan laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya adalah sebagai berikut.

1. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*) merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan laba rugi ini pada akhirnya memuat informasi mengenai hasil kinerja manajemen atau hasil kegiatan operasional perusahaan, yaitu laba atau rugi bersih yang merupakan hasil dari pendapatan dan keuntungan dikurangi dengan beban dan kerugian.
2. Laporan Ekuitas Pemilik (*Statement of Owner's Equity*) adalah sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan ini sering dinamakan sebagai laporan perubahan modal.
3. Neraca (*Balance Sheet*) adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu. Tujuan dari laporan ini tidak lain adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan.
4. Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*) adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan/pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan/penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir periode.

Laporan keuangan biasanya dilengkapi dengan catatan atas laporan keuangan (*notes to the financial statement*). Catatan ini merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari komponen laporan keuangan. Tujuan catatan ini adalah untuk memberikan penjelasan yang lebih lengkap mengenai informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Tujuan laporan keuangan adalah menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Sedangkan tujuan umum laporan keuangan adalah:

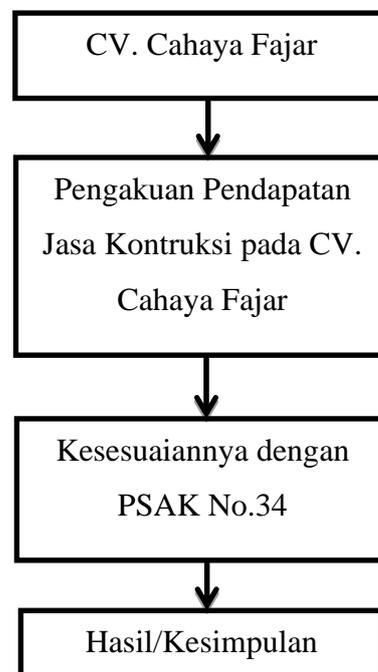
- a) Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan;
- b) Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba;
- c) Memungkinkan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba;
- d) Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan aset dan kewajiban;
- e) Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan oleh para pemakai laporan.

Tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 menjelaskan bahwa tujuan laporan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

## 2.2 Kerangka Penelitian

**Gambar 2.2**  
**Kerangka Berpikir**



*Sumber : Diolah Oleh Penulis (2021)*

## 2.3 Penelitian Terdahulu

1. Prawiranegara (2016) Penelitian yang berjudul “Analisis Metode Pengakuan Pendapatan Kontruksi Pada Perusahaan jasa Kontruksi”. Tujuan dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa CV. Satria Darma Ciamis dalam menetapkan metode pengakuan pendapatan telah sesuai dengan PSAK 34 tahun 2014 dengan metode kontrak selesai tetapi belum sesuai dengan

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 34 tahun 2014, dimana perusahaan harus menerapkan metode persentasi penyelesaian dalam mengakui pendapatannya untuk proyek jangka panjang.

2. Pawan (2013) Penelitian yang berjudul “Pengakuan, Pengukuran, Pengungkapan dan Pelaporan Pendapatan Berdasarkan PSAK No.23 Pada PT. Pegadaian (Perseroan)” tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengakuan, pengukuran, pengungkapan dan pelaporan pendapatan berdasarkan PSAK No. 23 pada PT. Pegadaian. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, yaitu analisis deskriptif. Hasil penelitian ini yaitu menunjukkan, pengakuan pendapatan pada PT. Pegadaian diakui berdasarkan akrual basis dinama pendapatan diakui pada saat diperoleh barang atau jasa. Pengukuran pendapatan dicatat sebesar penerimaan kas yang diterima atau sebesar nilai wajar imbalan yang diberikan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Pengungkapan dan pelaporan pendapatan dilakukan berdasarkan pos masing-masing pendapatan. Pengakuan, pengukuran, pengungkapan dan pelaporan pendapatan pada PT. Pegadaian telah sesuai dengan PSAK No.23.
3. Oroh (2013) Penelitian Yang Berjudul “Evaluasi Penerapan Psak No.34 (Revisi 2010) Dalam Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Usaha Jasa Konstruksi Pada CV. Surya Gemilang Utama”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode pengakuan pendapatan dan dasar pengukuran pendapatan yang digunakan oleh CV. Surya Gemilang Utama telah sesuai dengan PSAK No.34 (revisi 2010). Metode analisis yang

digunakan adalah deskriptif kualitatif, dimana data yang dikumpulkan disusun, dikelompokkan, diinterpretasikan, dan dianalisis sehingga dapat memberikan gambaran yang sebenarnya. Hasil penelitian mengungkap bahwa perusahaan menggunakan metode presentase penyelesaian dengan menggunakan ukuran keluaran untuk mengakui pendapatannya sehingga mengakibatkan terjadinya *overstated* dan *understated* pendapatan yang diakui. Dibandingkan dengan dasar biaya terhadap biaya, laba yang seharusnya diakui oleh perusahaan menunjukkan jumlah yang lebih wajar.

4. Ariyanti (2016) dengan judul penelitian “Analisis Pengakuan dan Pengungkapan Pendapatan Pada Laporan Keuangan PT.Adhi Karya” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengakuan dan pengungkapan pendapatan telah diterapkan sesuai dengan PSAK terkait laporan keuangan PT. Adhi Karya (Persero Tbk) tahun 2015. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan analisis komparatif. Sumber pendapatan utama perusahaan adalah dari aktivitas konstruksi, namun perusahaan ini juga memiliki beberapa sumber pendapatan lainnya, sehingga dalam penerapan pengakuan pendapatan dan pengungkapan pendapatan pada laporan keuangan perlu memperhatikan PSAK 23, PSAK, 34 dan PSAK 44. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan Adhi Karya(Persero Tbk) pada tahun 2015 telah melakukan pengakuan dan pengungkapan sesuai dengan PSAK 23 dan PSAK 34. Pendapatan real estat telah diakui sesuai dengan PSAK 44 namun pengungkapan tersebut belum dilakukan secara lengkap.

5. Subagja (2019) dengan judul penelitian “Analisis Penerapan Pengakuan Pendapatan Kontrak Kontruksi Berdasarkan PSAK No.34” Hanya ada satu metode yang digunakan atau diterapkan yaitu metode persentase penyelesaian. Metode persentase mengakui pendapatan dengan dua pendekatan, berdasarkan kemajuan fisik dan biyakebiaya. PT X sebagai perusahaan jasa konstruksi menggunakan metode persentase penyelesaian dengan pendekatan kemajuan fisik (kemajuan fisik) sebagai pengakuan pendapatnya baik untuk kontrak jangka panjang maupun kontrak jangka pendek. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa perlakuan akuntansi atas penerapan pengakuan pendapatan jasa konstruksi dengan menggunakan metode persentase penyelesaian dengan pendekatan kemajuan fisik pada PT X sudah sesuai dengan standar akuntansi yang ditetapkan dalam PSAK No. 34. Namun bila Dibandingkan dengan pengakuan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian dengan pendekatan biaya ke biaya perusahaan dapat mengenali pendapatan dan biaya lebih banyak untuk menggambarkan atau menunjukkan perhitungan yang lebih proporsional karena sesuai dengan biaya yang dikeluarkan atau dicurahkan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, karena menggambarkan keadaan objek penelitian atau masalah yang ada dalam penelitian, yang dalam penelitian ini masalah metode pengakuan pendapatan dengan pendekatan kontrak selesai dalam penyajian laporan keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui deskriptif atau gambaran secara sistematis dan aktiva mengenai fakta-fakta serta hubungan antar permasalahan yang sedang diteliti kemudian diinterpretasikan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan selanjutnya dibandingkan dengan teori yang ada untuk mendapatkan simpulan penyelesaian masalah yang tepat.

Menurut Sugiyono (2012) juga mengemukakan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat postpositivesme*. Digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Menurut M. Djunaidi (2012) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantitatif

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengamati dan mengkaji data-data faktual tentang gambaran pengakuan pendapatan kontruksi yang terjadi

dilapangan, kemudian mendeskripsikan hasil temuan di lapangan kedalam bentuk tulisan. Dalam hal ini penulis berusaha untuk mengambil data dalam suasana yang wajar dan tanpa manipulasi/merekayasa sesuai situasi, sehingga data yang diperoleh akan memenuhi validasi data yang diperlukan. Dengan kata lain, data yang diperoleh memang benar apa adanya.

Pelaporan data disusun dalam bentuk deskriptif kemudian peneliti menarik kesimpulan. Penggalan informasi secara mendalam, menyeluruh dan lengkap dari masing-masing subjek peneliti akan memberikan hasil penelitian kualitatif. Penggunaan pendekatan kualitatif didasari oleh pemikiran bahwa pendekatan tersebut memiliki kesesuaian dengan fokus penelitian.

### **3.2 Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan informasi yang dinilai mengetahui segala apa yang terjadi dan pada objek yang diteliti. Data sekunder, dalam hal ini peneliti melakukan pengambilan data dokumentasi arsip perusahaan, laporan keuangan perusahaan, penelitian kepustakaan berupa kontrak kontruksi dan literatur lainnya yang relevan.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### **a. Wawancara**

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber yaitu dengan pihak-pihak perusahaan seperti pimpinan perusahaan, administrasi,

dan staff lainnya. Pengumpulan data dengan teknik wawancara dapat menghasilkan informasi yang berkaitan dengan perusahaan secara langsung.

b. Dokumentasi

Metode ini digunakan dengan mengumpulkan laporan keuangan perusahaan yang berhubungan penelitian ini, kemudian dianalisis dari laporan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan pengakuan kontrak konstruksi.

### **3.4 Teknik Pengolahan Data**

Untuk melakukan penelitian peneliti mulai mengumpulkan data dari mempelajari penelitian yang akan dilakukan melalui penelitian terdahulu, buku, pustaka dan menggunakan pedoman dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.34 yang digunakan sebagai landasan teori untuk melakukan observasi perusahaan untuk memperoleh data-data yang diperlukan sebagai bahan untuk penelitian.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif. Analisis kualitatif merupakan analisis data berdasarkan hasil temuan-temuan tidak diperoleh melakukan prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari,

dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu:

1. Pengambilan data dari perusahaan mengenai gambaran umum perusahaan, *search* perusahaan, mengenai perjanjian kontrak antara pemberi kerja dengan penyedia jasa serta anggaran yang diperlukan dalam pengerjaan suatu proyek, jangka waktu yang diperlukan dalam pengerjaan suatu proyek, metode pencatatan pendapatan perusahaan, serta metode yang digunakan perusahaan dalam mengakui pendapatannya dan laporan keuangan perusahaan.
2. Melakukan analisis pengakuan pendapatan kontruksi pada CV. Cahaya Fajar di Tanjungpinang berdasarkan pernyataan PSAK No.34.
3. Memperhitungkan pengakuan pendapatan yang diterima oleh perusahaan yang digunakan dalam laporan keuangan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti. (2016). *Analisis Pengakuan Dan Pengungkapan Pendapatan Pada Laporan Keuangan PT. Adhi Karya (Persero Tbk)*. 42(1), 1–10.
- Dwi Martani, S. V. (2015). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Psak*. Salemba Empat.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (A. Pramono (ed.); pertama, hal. 316). PT. Grasindo.
- Ikhsan, A. dkk. (2016). *Teori Akuntansi* (Kedua). Madenatera.
- M. Djunaidi, G. dkk. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif* (revisi). Ar- Ruzz Media.
- Oroh, P. C. (2013). Evaluasi Penerapan Psak No.34 (Revisi 2010) Dalam Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Usaha Jasa Konstruksi Pada Cv. Surya Gemilang Utama. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(4), 1845–1855.
- Pawan, E. C. (2013). Pengakuan, Pengukuran, Pengungkapan Dan Pelaporan Pendapatan Berdasarkan Psak No.23 Pada Pt. Pegadaian (Persero). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3), 349–356.
- Prawiranegara, B. (2016). Analisis Metode Pengakuan Pendapatan Konstruksi Pada Perusahaan Jasa Konstruksi. *Jurnal Wawasan Dan Riset Akuntansi*, 3(2), 81–92.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi : Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan (Adaptasi IFRS)*. Erlangga.
- Sofjan Syafri, H. (2018). *Teori Akuntansi* (keempatbel). Rajawali Pers.
- Subagja, R. (2019). *Analisis Penerapan Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi Berdasarkan PSAK 34*. 7(3).

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif* (kedelapan). Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Sulistiyowati, L. (2014). *Panduan Praktis Memahami Laporan Keuangan* (pertama). PT. Elex Media Komputindo.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Septiana Rahayu  
NIM : 17622155  
Tempat Tanggal Lahir : Tanjungpinang, 26 September 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Email : [Septianarahayu20@gmail.com](mailto:Septianarahayu20@gmail.com)  
Alamat : JL. Bakar Batu Lr. Teladan No.89  
Riwayat Pendidikan : 1. SDN Binaan 004 Tanjungpinang  
2. SMPN 003 Tanjungpinang  
3. SMK Pembangunan Tanjungpinang  
4. STIE Pembangunan Tanjungpinang